

BAB XI

KESIMPULAN DAN SARAN

11.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil perhitungan dari bab-bab sebelumnya sebelumnya pada perancangan pabrik Asam Akrilat dengan kapasitas 65.000 ton/tahun dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Perancangan pabrik Asam Akrilat dari Gliserol dengan kapasitas 65.000 ton/tahun direncanakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan sebagainya di ekspor ke luar negeri.
- Dari analisa ekonomi yang dilakukan, maka pabrik Asam Akrilat dari Gliserol dengan kapasitas 65.000 ton/tahun layak didirikan di Dumai, Provinsi Riau.
- Pra rancangan pabrik Asam Akrilat merupakan perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan struktur organisasi line and staff dengan jumlah tenaga kerja 148 orang yang terdiri dari 38 karyawan non *shift* dan 110 karyawan *shift*.
- Dari perhitungan analisa ekonomi, maka Pra rancangan pabrik Amonium Sulfat dari limbah Fosfogypsum dan Amonia layak didirikan dengan :
 - *Fixed Capital Investment* (FCI) = US\$ 78.204.481
= Rp. 1.283.624.883.244
 - *Working Capital Investment* (WCI) = US\$ 27.601.581
= Rp. 453.004.076.439
 - *Total Capital Investment* (TCI) = US\$ 92.005.271
= Rp. 1.510.146.921.537
 - *Total Production Cost* (TPC) = US\$ 307.480.916
= Rp 5.046.899.505.091,15
 - *Total Sales* (TS) = US\$ 420.000.000
= Rp. 6.893.607.000.000
 - *Rate of Return* (ROR) = 94,77%.
 - *Pay Out Time* (POT) = 2,42 tahun
 - *Break Event Point* (BEP) = 37,17 %

11.2 Saran

Berdasarkan pertimbangan dari analisa ekonomi yang telah dilakukan pabrik Asam Akrilat dari Gliserol ini layak untuk dilanjutkan ke tahap rancangan pabrik. Untuk itu disarankan kepada pengurus dan pemilik modal untuk dapat mempertimbangkan dan mengkaji ulang tentang rancangan pabrik Asam Akrilat ini.